

RINGKASAN

NADILLAH TIARA AMANDA, 08320200042. Kontribusi dan Faktor yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus Wanita Pemetik Cabai Rawit di Desa Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone). Dibimbing oleh Ibu Ida Rosada dan Ibu Farizah Dhaifina Amran.

Rumah tangga petani di pedesaan menjadi bagian penting dalam ekosistem pertanian. Perempuan pedesaan sering kali terlibat dalam berbagai aktivitas produktif, mulai dari membantu pekerjaan pertanian hingga menjalankan usaha kecil-kecilan. Cabai rawit di Desa Samaelo menjadi salah satu komoditas unggulan dengan nilai ekonomi tinggi karena permintaan pasar yang stabil. Keberhasilan produksi cabai rawit di Desa Samaelo melibatkan kontribusi aktif wanita di berbagai tahap produksi seperti penanaman, perawatan, hingga pemasaran. Kelompok wanita di desa ini memberikan dukungan besar dengan membekali perempuan keterampilan pengelolaan hasil panen dan strategi pemasaran. Namun, keterlibatan wanita dalam aktivitas ekonomi rumah tangga menghadapi berbagai kendala dari faktor sosial, budaya, dan kurangnya pengakuan terhadap peran wanita menjadi tantangan utama.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi karakteristik wanita yang bekerja sebagai pemetik cabai rawit di Desa Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone, (2) Menganalisis besar pendapatan wanita yang bekerja sebagai pemetik cabai rawit, (3) Menganalisis kontribusi pendapatan wanita yang bekerja sebagai pemetik cabai rawit terhadap total pendapatan rumah tangganya, (4) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan wanita bekerja sebagai pemetik cabai rawit. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yaitu bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2025. Metode penentuan sampel dilakukan secara sensus yaitu wanita yang bekerja sebagai pemetik cabai rawit berjumlah sebanyak 53 orang. Metode analisis data yang

digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, analisis pendapatan untuk mengetahui besarnya pendapatan wanita yang bekerja sebagai pemetik cabai rawit, analisis kontribusi untuk mengetahui besar besar kontribusi wanita yang bekerja sebagai pemetik cabai rawit terhadap pendapatan rumah tangga, dan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Wanita yang bekerja sebagai pemetik cabai rawit memiliki rata-rata pendapatan Rp1.500.000 sehingga upah/gaji yang didapat oleh wanita yang bekerja sebagai pemetik cabai rawit dikategorikan rendah di bawah dari jumlah upah minimum kabupaten/kota (UMK) Kabupaten Bone tahun 2025 sebesar Rp3.657.527. (2) Jumlah total pendapatan wanita sebanyak Rp1.605.600 sedangkan total pendapatan seluruh anggota rumah tangga sebanyak Rp5.607.000 dan kontribusi pendapatan wanita yang bekerja sebagai pemetik cabai rawit sebanyak 28,64% yang menunjukkan nilai kontribusi berada pada kategori rendah. (3) Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diketahui bahwa secara simultan variabel umur (X1), tingkat pendidikan (X2), jumlah anggota keluarga (X3), dan pendapatan suami (X4) berpengaruh signifikan terhadap keputusan wanita bekerja sebagai pemetik cabai rawit. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel umur (X1) memiliki nilai signifikansi $0,01 < 0,05$, tingkat pendidikan (X2) sebesar $0,004 < 0,05$, dan pendapatan suami (X4) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti ketiganya berpengaruh signifikan terhadap keputusan wanita bekerja. Sementara itu, variabel jumlah anggota keluarga (X3) memiliki nilai signifikansi $0,063 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: Kontribusi, Wanita, Pemetik Cabai Rawit, Pendapatan Rumah Tangga